

## KONTRIBUSI MAHASISWA DALAM PEMASANGAN PAPAN NAMA (PLANG) PENUNJUK JALAN PADA KOMPLEK RT 42, JL. PANGERAN ANTASARI, KECAMATAN SAMARINDA ULU, KOTA SAMARINDA, KALIMANTAN TIMUR

Jelwin Rombe Sirappa<sup>1</sup>, Wahyu Putra Pratama<sup>2</sup>, Aryo Wijaksono<sup>3</sup>, Reza Bayu<sup>4</sup>,  
Alfisyahr Laila Sabrina<sup>5</sup>, Anugrah Muhammad Harnanta<sup>6</sup>, Riski Setiawan<sup>7</sup>, Dhinar Yoga HL<sup>8</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Program Studi Rekayasa Jalan dan Jembatan, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Samarinda  
e-mail: dhinaryoga@polnes.ac.id

### Abstrak

Plang penunjuk jalan merupakan salah satu bagian penting untuk area dengan kepadatan penduduk yang tinggi atau pada komplek dengan pemukiman yang padat. Penunjuk jalan sangat diperlukan untuk mempermudah aktivitas masyarakat sekitar secara khusus untuk tamu dari luar. Pada komplek RT 42, Jl. Pangeran antasari papan penunjuk jalan atau plang banyak yang telah rusak dan bahkan sudah tidak ada, hal ini tentu saja mengganggu mobilitas masyarakat sekitar secara khusus apabila ada keluarga atau kerabat dari luar yang ingin berkunjung ke daerah tersebut akan kesulitan mencari alamat keluarga atau kerabat di daerah tersebut. Oleh karena itu, kami dari mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Samarinda mengambil inisiatif untuk bekerja sama dengan RT setempat membantu memasang papan penunjuk jalan atau plang yang sebelumnya telah disediakan oleh pemerintah setempat.

**Kata Kunci :** Plang Penunjuk Jalan, Pengabdian Kepada Masyarakat

### Abstract

The road signage plan is an important part for areas with high population density or in complexes with dense residential areas. Road signs are very necessary to facilitate the activities of the surrounding community, especially for guests from outside. In the RT 42 complex, Jl. Pangeran Antasari, many of the road signs or signposts have been damaged and even no longer exist, this of course disrupts the mobility of the surrounding community, especially if there is family or relatives from outside who want to visit the area, it will be difficult to find the address of family or relatives in the area. . Therefore, we, students from the Civil Engineering Department of the Samarinda State Polytechnic, took the initiative to work together with the local RT to help install road signs or signs that had previously been provided by the local government.

**Keywords:** Road marking plan, Community Service

### PENDAHULUAN

Papan penunjuk Jalan adalah salah satu elemen penting dalam mempermudah mobilitas masyarakat. Misalnya pada sektor pariwisata plang jalan berfungsi untuk mempermudah mengarahkan pengunjung pada suatu tempat wisata dan sebagai penunjuk agar tidak tersesat saat sedang mencari alamat. Pada komplek RT 42, Jl. Pengeran antasari, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, sebagian besar plang atau papan nama penunjuk jalan pada komplek tersebut telah rusak bahkan beberapa sudah tidak ada. Oleh karena itu, untuk memperbaiki dan mengganti plang atau penunjuk jalan yang telah rusak atau sudah tidak ada, kami berkoordinasi dengan pemerintah setempat dalam hal ini Ibu Baya selaku Ketua RT 42. Setelah berdiskusi, kami menyimpulkan beberapa hal yang dapat kami lakukan untuk membantu masyarakat sekitar diantaranya dengan membantu memasang plang atau penunjuk jalan yang sebelumnya telah disediakan oleh Pemerintah setempat (RT Setempat) yang selanjutnya pemasangannya akan langsung dikerjakan oleh Tim kami agar segera selesai untuk menunjang aktivitas masyarakat sekitar.

### METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan pada tanggal 21 November 2024 di RT 42, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, dimana Tim Pengabdian terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Samarinda yang berkoordinasi dengan dosen, dan Ketua RT 42.

Sebelum proses pemasangan plang atau papan nama jalan, Tim kami terlebih dahulu melakukan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Pendalaman masalah

Setelah mengetahui masalah yang ada, Tim kami melakukan diskusi bersama masyarakat dan Ketua RT setempat mengenai permasalahan yang ada dan mencari solusi yang dapat segera dilakukan.

2. Survey Lokasi

Kemudian Setelah berdiskusi dan sepakat untuk mengerjakan solusi yang telah kami sepakati sebelumnya, selanjutnya Tim kami melakukan pengecekan langsung ke lokasi atau pada titik-titik rencana pemasangan atau penggantian plang jalan yang telah rusak, mengamati dan menganalisa kondisi sekitar lokasi sebagai persiapan tempat pemasangan penunjuk jalan yang baru.

3. Persiapan Alat dan Bahan

Selanjutnya Tim kami mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada proses pemasangan plang atau papan penunjuk jalan. Karena sebelumnya plangnya telah disediakan oleh RT setempat, maka yang perlu kami siapkan adalah alat-alat yang akan digunakan seperti gergaji, palu, gerobak dorong atau arco, sekop, dan meteran. Adapun bahan lain yang disediakan adalah pasir, koral dan semen. Bahan-bahan tersebut juga disediakan oleh RT setempat.

4. Pemasangan

Setelah semua persiapan selesai, selanjutnya adalah melakukan pemasangan plang atau papan penunjuk jalan sesuai lokasi yang telah ditentukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan survey yang telah dilakukan, Tim kami menemukan banyak plang jalan yang telah rusak bahkan ada beberapa yang sudah tidak ada. Oleh karena itu, setelah memahami permasalahan tersebut selanjutnya tim kami langsung melakukan pemasangan plang atau papan nama jalan yang baru. Adapun tahapan dalam pemasangan papan nama jalan adalah sebagai berikut :

### Tahap Persiapan

Pada tahap ini, Tim kami melakukan persiapan lahan untuk pemasangan papan nama jalan atau plang dengan membersihkan lokasi sekitar plang dan menyiapkan lokasi untuk pengecoran tiang papan nama jalan dan mempersiapkan papan nama jalan yang akan dipasang.



Gambar 1. Pembersihan lahan



Gambar 2. Papan nama jalan.

### Pembuatan Bekisting

Setelah tahap persiapan lahan dan bahan yang dibutuhkan telah tersedia, tahapan selanjutnya adalah membuat bekisting untuk pengecoran tiang papan nama jalan. Menurut Stephens (1985), formwork atau bekisting adalah cetakan sementara yang digunakan untuk menahan beban selama beton dituang dan dibentuk sesuai dengan bentuk yang diinginkan.

Pada proses pembuatan bekisting ini, kami membuat bekisting menggunakan kayu atau papan bekas yang sudah tidak terpakai yang kami manfaatkan kembali sehingga tidak menjadi limbah yang tidak berguna tapi menjadi limbah yang memiliki nilai ekonomis.



Gambar 3. Pembuatan Bekisting dari kayu bekas.

#### Pengecoran Tiang Papan Nama Jalan

Setelah bekisting selesai dibuat, selanjutnya melakukan pengecoran dan pemasangan papan nama jalan sesuai dengan lokasi yang telah ditentukan. Pada tahap ini perlu diperhatikan ketelitian dalam pemasangan bekisting, pengecoran dan pemasangan papan nama jalan agar hasilnya maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

Pada saat proses pemasangan papan nama jalan, perlu diperhatikan dan dipastikan bahwa arah dan nama yang tertulis pada papan nama sudah benar dan dapat dibaca dengan jelas. Hal ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat sekitar bahkan tamu ketika beraktivitas atau berkunjung ke daerah tersebut.



Gambar 3. Pemasangan papan nama jalan.

#### SIMPULAN

Dengan adanya plang atau penunjuk jalan yang baru diharapkan dapat mempermudah masyarakat sekitar bahkan tamu yang berkunjung untuk beraktivitas di sekitar lokasi tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Teknik Sipil Politkeknik Negeri Samarinda adalah bentuk nyata dari implementasi mahasiswa sebagai agen perubahan ditengah masyarakat, dengan selalu menumbuhkan sikap kerjasama dan gotong royong sesuai dengan budaya di Indonesia. Semoga dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Samarinda juga bisa menumbuhkan semangat bagi semua kalangan masyarakat khususnya mahasiswa untuk terus memberikan contoh dan dampak yang baik terhadap lingkungan sekitar.

#### SARAN

Kami berharap bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terus dilanjutkan dan ditingkatkan untuk menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap lingkungan sekitar dan tentunya diharapkan dukungan dari semua pihak untuk terus bekerja sama dalam hal-hal positif seperti ini.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan bekerjasama dalam kegiatan ini, kepada rekan rekan Mahasiswa, Dosen, Masyarakat dan Ketua RT 42 yang juga telah banyak membantu dan membimbing kami selama proses pengabdian berlangsung.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, N., Hidayati, Y., & Assidiqi, M. J. (2022). Pembuatan papan penunjuk arah sebagai fasilitas penunjang penanda lokasi destinasi wisata di Desa Wisata Kembang Kuning, Kecamatan Sikur, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 318-322.
- Azizah, L., & Ilyas, M. (2023). Metode Observasi Partisipatif dalam Pengabdian Masyarakat Bidang Konstruksi. *Jurnal Pengabdian dan Teknologi*, 5(3), 21-28.
- Hadi, S. (2019). Praktik Kerja Lapangan dan Penerapannya dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Teknik Sipil*, 14(2), 112-120.
- Nawawi, H. (2009). Manajemen Pembangunan Infrastruktur Berbasis Kolaborasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugroho, R. (2021). Evaluasi Pekerjaan Konstruksi dan Penerapan Teknologi Baru dalam Proyek Infrastruktur. *Jurnal Teknik Infrastruktur*, 13(3), 78-89.
- Rahmawati, N. (2020). Kontribusi Mahasiswa dalam Proyek Konstruksi: Studi Kasus Praktik Kerja Lapangan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 8(1), 31-40.
- Rivai, A., Fauziyah, N., Rahim, A. R., & Sukaris, S. (2020). Pembuatan Sarana Papan Petunjuk Arah Jalan Desa Tenggor. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 2(4), 627-631.